

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN
SINGOSARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011

1. Umum

a. Sejarah

Tahun 1976, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur bekerjasama dengan Pemerintah Belgia (AB 05 dan ATA 73) mendirikan laboratorium semen beku di Wonocolo - Surabaya.

Tahun 1976, Pemerintah Pusat mengambil alih pengelolaan laboratorium dan ditetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Wonocolo di Surabaya dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 314/Kpts/Org/5/1978, tanggal 25 Mei 1978.

Tahun 1982 lokasi dipindahkan dari Surabaya ke Singosari - Malang dan pada tahun 1984 ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan

Tahun 1988, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Inseminasi Buatan (BIB) Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 193/Kpts/OT.210/2/1988, tanggal 29 Februari 1988.

Tahun 1996, ditetapkan sebagai Pusat Pelatihan Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No. 52/OT.210/Kpts/0896, tanggal 29 Agustus 1996. Walaupun sebenarnya pelatihan sudah dilaksanakan sejak tahun 1987.

Tahun 2004, Statusnya ditingkatkan menjadi Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 681/Kpts/OT. 140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004, BBIB Singosari merupakan Unit Pelaksana Teknis Eselon II b yang bertanggungjawab kepada Direktur Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tahun 2010, ditetapkan menjadi unit kerja pada Kementrian Pertanian yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dengan status penuh sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 54/KMK 05/2010 tanggal 5 Februari 2010.

b. Tempat Kedudukan

Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, 20 km sebelah utara Kota Malang. No. Telp. (0341) 458359, 454331, Fax. (0341) 458359, 454331.

c. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 681/Kpts/OT.140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004. BBIB Singosari mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Penyusunan progam kegiatan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan inseminasi buatan.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan ternak pejantan unggul.
- c. Pelaksanaan pengujian keturunan dan fertilitas pejantan unggul.

f. Susunan Pejabat

	31-Dec-12	31-Dec-11
Kepala Balai	: Drh. Herliantien, MP	Drh. Herliantien, MP
Bagian Umum	: Ir. Chandra L.P., MP	Ir. Chandra L.P., MP
Bidang Pelayan Teknik	: Drh. Oloan Parlindungan L., MP	Drh. Oloan Parlindungan L., MP
Bidang Pemasaran dan Informasi	: Drh. Enniek Herwijanti., MP	Drh. Enniek Herwijanti., MP
Sub Bag. Progam dan Keuangan	: Ir. Nurkhayati	Ir. Nurkhayati
Sub Bag. Kepegawaian dan Tata Usaha	: Natalia H.K, S.Pt	Natalia H.K, S.Pt
Sub Bag. Rumah Tangga dan Pelengkapan	: Djanu Sugianto	Djanu Sugianto
Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak	: Ir. Jack P	Ir. Jack P
Seksi Pelayanan Teknik Produksi Semen	: Drh. Sarastina, MP	Drh. Sarastina, MP
Seksi Informasi	: Suharyanta, S.Pt	Suharyanta, S.Pt
Seksi Pemasaran	: Nugro Menik N, S.Pt	Nugro Menik N, S.Pt

g. Jumlah Karyawan

Terdiri dari :

	31-Dec-12	31-Dec-11
Pegawai PNS		
a. Golongan IV	5 orang	5 orang
b. Golongan III	68 orang	51 orang
c. Golongan II	18 orang	30 orang
d. Golongan I	14 orang	4 orang
Pegawai Calon PNS	25 orang	11 orang
Jumlah Karyawan	130 orang	101 orang

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan keuangan meliputi: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU pasal 26 (2), Akuntansi dan Laporan Keuangan BLU diselenggarakan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntansi Indonesia. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah dalam pembulatan penuh.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan Setara Kas meliputi saldo kas dan saldo rekening giro bank.

c. **Piutang Usaha**

Piutang Usaha disajikan sebesar nilai barang atau jasa yang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan tarif yang berlaku. Manajemen BBIB Singosari tidak melakukan penyisihan piutang, karena meyakini bahwa seluruh piutang dapat diterima pembayarannya.

d. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dengan metode MPKP (masuk pertama keluar pertama). Penilaian persediaan bahan baku berdasarkan atas perhitungan fisik dengan menggunakan harga sesuai faktur pembelian terakhir dan penilaian persediaan barang jadi berdasarkan harga pokok produksi.

e. **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) tanpa nilai sisa berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut :

	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Gedung dan Bangunan	: 20 tahun	5%
Peralatan dan Mesin	4-8 tahun	12,5% - 25%
Jalan, Jaringan dan Instalasi	8 tahun	12,5%
Aset Tetap Lainnya	4 tahun	25%

Penyusutan atas perolehan aset dihitung setahun penuh pada tahun yang bersangkutan. Belanja modal yang dilaporkan pada Laporan Realisasi Anggaran dilakukan penyesuaian sebagai aset tetap jika memenuhi kriteria kapitalisasi aset, yaitu dimiliki untuk digunakan operasional, memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun dan nilainya minimal Rp 300.000,-

Apabila terdapat penurunan nilai yaitu nilai tercatat atau nilai buku lebih tinggi dari nilai yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*), maka aset tetap yang bersangkutan diturunkan nilainya dan diakui sebagai kerugian pada laporan aktivitas, dan apabila terdapat kenaikan nilai yaitu nilai tercatat atau nilai buku lebih rendah dari nilai yang dapat dipulihkan, maka aset tetap yang bersangkutan dinaikkan nilainya yang diakui sebagai surplus penilaian aset tetap pada laporan aktivitas dan dilaporkan secara terpisah pada ekuitas tidak terikat.

Nilai aset tetap BBIB Singosari telah diklasifikasikan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Malang, pada tanggal 26 Juni 2012.

f. **Ekuitas/Aset Neto**

- Surplus (defisit) operasional diakui sebagai perubahan ekuitas tidak terikat.
- Pendapatan APBN untuk biaya operasional diakui sebagai perubahan ekuitas terikat temporer.
- Pendapatan APBN untuk belanja modal diakui sebagai perubahan ekuitas terikat permanen.

g. Pendapatan

- Pendapatan diakui sesuai periode barang diserahkan atau jasa dinikmati untuk pelanggan.
- Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

h. Biaya

Biaya diakui secara akrual:

- Biaya Bahan.
- Biaya Jasa Pelayanan.
- Biaya Langganan Daya dan Jasa.
- Biaya Penyusutan dan Amortisasi.

Biaya diakui secara kas basis karena tidak terdapat perbedaan material antara basis akrual dan basis kas:

- Biaya Barang dan Jasa.
- Biaya Pegawai.
- Biaya Administrasi Kantor.
- Biaya Pemeliharaan.
- Biaya Promosi.

i. Reklasifikasi

Telah dilakukan reklasifikasi pos-pos laporan keuangan tahun 2011 menyesuaikan dengan laporan keuangan tahun 2012.

- Peralatan dan Mesin.
- Jalan, Jaringan dan Irigasi.
- Aset Tetap Lainnya
- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.
- Akumulasi Amortisasi.
- Biaya Penyusutan dan Amortisasi.

3. Kas dan Setara Kas

Terdiri atas:

	31-Des-2012 (Rp)	31-Des-2011 (Rp)
Bank		
BNI 46 No Rekening 22407644-2	3.927.571.018	2.488.038.729

4. Piutang Usaha

Terdiri atas:

	31-Des-2012 (Rp)	31-Des-2011 (Rp)
KPRI Rukun Wargo	4.232.020.000	1.475.034.000
GKSI Daerah Jawa Timur	45.842.000	145.938.000
GKSI Daerah Jawa Barat	-	62.886.000
CV Larissa	-	132.479.000
KPRI Bina Satwa	50.590.000	68.400.000
Paguyuban Inseminator Boyolali	39.648.000	-
KPRI Guyup Rukun	30.000.000	-
Jumlah	4.398.100.000	1.884.737.000

5. Persediaan

Terdiri atas:

	31-Des-2012 (Rp)	31-Des-2011 (Rp)
Persediaan Barang Konsumsi	54.792.925	55.139.000
Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	400.000	-
Persediaan Suku Cadang	277.486.300	184.943.500
Persediaan Barang Jadi-Semen Beku	14.199.237.360	8.923.326.000
Persediaan Bahan Baku	548.390.985	388.520.690
Persediaan Rompi	2.280.000	-
Persediaan Obat Cair	217.245.830	160.178.000
Jumlah	15.299.833.400	9.712.107.190

Rincian per item persediaan pada lampiran 2

6. Aset Tetap
Terdiri atas:
Tahun 2012

	Saldo 31-Des-2011 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	Saldo 31-Des-2012 (Rp)
Biaya Perolehan	33.873.500.000	-	-	33.873.500.000
Tanah	13.586.819.696	1.074.316.000	-	14.661.135.696
Gedung	9.820.239.455	2.794.210.000	1.074.829.000	11.539.620.455
Peralatan dan Mesin	1.058.629.000	1.074.829.000	1.058.629.000	1.074.829.000
Kendaraan	8.378.456.930	295.785.000	-	8.674.241.930
Jalan, Jaringan dan Irigasi	588.132.141	-	28.927.255	559.204.886
Aset Tetap Lainnya				
<i>Jumlah Biaya Perolehan</i>	67.305.777.222	5.239.140.000	2.162.385.255	70.382.531.967
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	683.840.985	737.556.785	-	1.421.397.770
Peralatan dan Mesin	2.078.259.853	2.353.685.044	147.033.986	4.284.910.912
Kendaraan	144.247.875	291.195.750	144.247.875	291.195.750
Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.047.307.116	1.053.461.991	-	2.100.769.108
Aset Tetap Lainnya	147.033.035	147.033.035	7.231.814	286.834.257
<i>Jumlah Akumulasi Penyusutan</i>	4.100.688.865	4.582.932.606	298.513.675	8.385.107.795
<i>Nilai Buku</i>	63.205.088.357			61.997.424.172

Rincian per item aset tetap pada lampiran 3.

Tahun 2011

	Saldo		Mutasi		Saldo 31-Des-2011 (Rp)
	31-Des-2010 (Rp)	Tambah (Rp)	Kurang (Rp)		
Biaya Perolehan					
Tanah	33.873.500.000	-	-	-	33.873.500.000
Gedung dan Bangunan	8.879.949.696	4.706.870.000	-	-	13.586.819.696
Peralatan dan Mesin	6.508.151.705	3.312.087.750	-	-	9.820.239.455
Kendaraan	1.058.629.000	-	-	-	1.058.629.000
Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.892.196.930	1.486.260.000	-	-	8.378.456.930
Aset Tetap Lainnya	588.132.141	-	-	-	588.132.141
<i>Jumlah Biaya Perolehan</i>	57.800.559.472	9.505.217.750	-	-	67.305.777.222
Akumulasi Penyusutan					
Gedung dan Bangunan	-	683.840.985	-	-	683.840.985
Peralatan dan Mesin	-	2.078.259.853	-	-	2.078.259.853
Kendaraan	-	144.247.875	-	-	144.247.875
Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	1.047.307.116	-	-	1.047.307.116
Aset Tetap Lainnya	-	147.033.035	-	-	147.033.035
<i>Jumlah Akumulasi Penyusutan</i>	-	4.100.688.865	-	-	4.100.688.865
<i>Nilai Buku</i>	57.800.559.472				63.205.088.357

7. Aset Tak Berwujud

Terdiri atas:

	31-Des-2012 (Rp)	31-Des-2011 (Rp)
Biaya Perolehan		
Software	2.216.395	2.216.395
Akumulasi Amortisasi	1.108.197	554.099
<i>Nilai Buku</i>	1.108.198	1.662.296

8. Aset Non Produktif

Terdiri atas:

	31-Des-2012 (Rp)	31-Des-2011 (Rp)
Sapi Potong	47.481.765	237.623.184

9. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Terdiri atas:

	31-Des-2012 (Rp)	31-Des-2011 (Rp)
Listrik	12.147.164	-
Telpon	2.462.664	-
Tunjangan Fungsional PNS	1.500.000	-
Honorarium Administrasi Lainnya	2.200.000	-
Jumlah	18.309.828	-

10. Ekuitas/Aset Neto

Terdiri atas:

	31-Des-2012 (Rp)	31-Des-2011 (Rp)
Ekuitas Tidak Terikat		
Ekuitas Awal	76.895.134.416	76.895.134.416
Koreksi Ekuitas		
Ekuitas Awal Setelah koreksi	76.895.134.416	76.895.134.416
Saldo Surplus (Defisit)		
Defisit Sampai dengan Tahun Lalu	(9.985.458.190)	-
Surplus Penilaian Aset Tetap	6.612.126.536	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	821.835.432	(9.985.458.190)
Saldo Defisit	(2.551.496.221)	(9.985.458.190)
Ekuitas Tidak Terikat	74.343.638.195	66.909.676.226
Ekuitas Terikat Permanen	11.309.570.530	10.619.580.530
Jumlah	85.653.208.725	77.529.256.756

11. Pendapatan Jasa Layanan

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Penjualan Semen Beku	11.561.967.000	10.653.613.805
Pendapatan Bimbingan Teknis	1.744.975.000	1.835.235.000
Pendapatan Uji Mutu	50.096.500	45.658.300
Pendapatan Jasa Konsultasi	21.539.125	13.190.800
Pendapatan Layanan Masyarakat	56.452.950	53.939.000
Jumlah	13.435.030.575	12.601.636.905

12. Pendapatan APBN

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Pendapatan APBN (Operasional)		
Gaji Pegawai	5.503.535.389	4.456.935.138
Barang dan Jasa	3.667.922.889	5.323.130.767
Pendapatan APBN (Investasi)	689.990.000	10.619.580.530
Jumlah	9.861.448.278	20.399.646.435

13. Pendapatan Lain-lain

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	6.612.126.536	86.192.606
Pendapatan Jasa Giro	103.841.105	52.897.533
Pendapatan Lainnya	5.000	58.676.500
Jumlah	6.715.972.641	197.766.639

14. Biaya Bahan (Beban Pokok Penjualan)

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Pemakaian Bahan	4.273.342.915	3.002.956.156
Tenaga Kerja Langsung	2.720.113.104	1.911.473.183
Jumlah	6.993.456.019	4.914.429.339

15. Biaya Jasa Pelayanan

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Sewa Gedung dan Sapi	122.480.000	118.750.350
Narasumber dan Instruktur	3.112.657.750	3.017.873.920
Jumlah	3.235.137.750	3.136.624.270

16. Biaya Pegawai

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Gaji Pokok PNS	3.231.013.100	2.616.575.491
Tunjangan PNS	2.144.722.289	1.736.863.247
Honorarium	127.800.000	103.496.400
Jumlah	5.503.535.389	4.456.935.138

17. Biaya Administrasi Kantor

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
ATK dan Surat	110.730.040	122.910.344
Konsumsi	445.323.400	494.308.974
Lainnya	-	13.162.726.362
Jumlah	556.053.440	13.779.945.680

18. Biaya Langganan Daya dan Jasa

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Listrik	265.697.476	1.330.741.831
Telpon dan Internet	33.728.006	37.438.086
Jumlah	299.425.482	1.368.179.917

19. Biaya Pemeliharaan

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Gedung dan Bangunan	77.800.000	91.330.000
Kendaraan	22.609.800	26.542.000
Peralatan Kantor	267.410.900	313.919.450
Jumlah	367.820.700	431.791.450

20. Biaya Perjalanan Dinas

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Transport dan Akomodasi	627.329.500	362.794.250

21. Biaya Penyusutan dan Amortisasi

Terdiri atas:

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Gedung dan Bangunan	737.556.785	683.840.985
Peralatan dan Mesin	2.206.651.058	2.078.259.853
Kendaraan	146.947.875	144.247.875
Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.053.461.991	1.047.307.116
Aset Tetap Lainnya	139.801.222	147.033.035
Amortisasi Software	554.098	554.099
Jumlah	4.284.973.029	4.101.242.964

22. Biaya Lainnya
Terdiri atas:

Pajak Jasa Giro

	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
	20.768.217	12.984.631

23. Penyusunan dan Penyelesaian Laporan Keuangan

Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2013.